

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat. PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia, juga memiliki tujuan yang sama. Namun, industri ritel di Indonesia mengalami beberapa tantangan, terutama selama dua tahun terakhir akibat pandemi COVID-19. Kendala tersebut termasuk kesulitan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien, biaya produksi yang meningkat, persaingan yang ketat dari produsen lokal dan internasional, serta perubahan pola konsumsi dan permintaan pasar yang terus berubah. Selain itu, industri ritel juga dihadapkan dengan tantangan lain seperti regulasi yang kompleks dan rendahnya kualitas sumber daya manusia di sektor ini. Seluruh tantangan ini dapat berdampak pada kinerja dan pertumbuhan industri ritel di Indonesia. Seperti dalam berita yang dilansir CNBC Indonesia (Maret, 2023) yang berjudul "Sembako Mahal Masa Depan Ramayana (RALS) Makin Suram" mengungkapkan bahwa prospek bisnis PT. Ramayana Lestari Sentosa .Tbk (RALS) penuh tantangan. Selain karena persaingan yang sulit melawan pasar *e-commerce*, bisnis ritel juga harus menghadapi daya beli masyarakat untuk belanja kebutuhan tersier yang berpotensi menurun di tengah tingginya harga bahan pokok makanan dan transportasi. Perusahaan ritel di Indonesia juga menghadapi masalah seperti ketidakpastian persediaan, masalah pengiriman, meningkatnya permintaan untuk belanja online dan juga berdampak terjadinya penutupan 19 toko gerai *department store* RALS. Oleh karena itu, PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk perlu mencari solusi yang inovatif dan efektif untuk mengatasi tantangan ini agar dapat mempertahankan kinerja perusahaan yang optimal dan terus berkembang di masa depan.

PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk (RALS) adalah operator *department store*. Kegiatan utamanya adalah perusahaan perdagangan umum yang menjual berbagai barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk kebutuhan sehari-hari melalui

toserba (*Department Store*) milik perusahaan. Perusahaan mengoperasikan toko dengan nama "Ramayana" dan "Robinson". perusahaan ini mengoperasikan 104 gerai *department store* Ramayana dan 82 gerai supermarket Robinson di seluruh Indonesia, yang terutama menasar masyarakat menengah ke bawah. Dengan adanya fenomena diatas PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk dihadapkan pada tuntutan untuk mencapai profitabilitas yang optimal bagi pemegang saham bagaimanapun keadaanya. Oleh karena itu, PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk perlu memperhatikan faktor-faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya, seperti likuiditas, solvabilitas, *total asset turnover*, dan tingkat penjualan. Selain itu, manajemen perusahaan harus mampu membaca laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan dijadikan sebagai acuan untuk menjalankan perusahaan dengan lebih baik di masa yang akan datang. Menurut PSAK (2018:1) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomik. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah diaudit akan menjadi gambaran bagi pemangku kepentingan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Menurut *Brigham & Houston* (2018:3-4) kinerja keuangan dijelaskan sebagai evaluasi terhadap kesehatan keuangan suatu perusahaan yang melibatkan analisis terhadap kinerja operasional dan finansial perusahaan. Kinerja keuangan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. *Brigham & Ehrhardt* (2017:52) mengatakan "*Ratio analysis is a widely used tool of financial analysis. It is defined as the systematic use of ratios to interpret the financial statements so that the strengths and weaknesses of a firm as well as its historical performance and current financial condition can be determined. Ratios are calculated using accounting data from the financial statements and are usually expressed in percentage, times, or number of days*" .

Dapat diartikan bahwa rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan data keuangan yang diambil dari laporan keuangan. Rasio ini dapat membantu dalam

menentukan kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan investasi atau keuangan. Rasio ini adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan dua atau lebih pos dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Adapun rasionya seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *total asset turnover* dan juga tingkat penjualan. Rasio keuangan tersebut dapat membantu pengambil keputusan, seperti investor dan kreditur dalam mengevaluasi kelayakan investasi atau pemberian kredit pada suatu perusahaan. Selain itu, menganalisis kinerja keuangan juga berguna bagi manajemen perusahaan dalam memantau kinerja perusahaan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Dalam konteks ini, perlu diketahui bagaimana rasio keuangan yang mempengaruhi keuntungan perusahaan, yang dimana kinerja keuangan dapat diartikan sebagai pencapaian perusahaan selama satu periode yang menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan.

Berkenaan dengan pengaruh likuiditas, solvabilitas, *total asset turnover*, tingkat penjualan dan profitabilitas, pemangku kepentingan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan ini dalam menghasilkan laba. Karna likuiditas, solvabilitas, jumlah perputaran aset, tingkat penjualan dan profitabilitas yaitu rasio keuangan penting yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu memang sudah banyak membahas mengenai pengaruh rasio keuangan perusahaan salah satunya penelitian yang sudah dilakukan oleh Sianipar (2018) “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian analisis regresi linier berganda likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan pada PT Astra Internasional. Tbk. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Meita & Dewi (2019) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Study Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Perseo) Cabang Panjang”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas yang diwakili oleh

Current Ratio, solvabilitas yang diwakili oleh *Total Debt to Asset Ratio*, dan aktivitas yang diwakili oleh *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (*Return On Asset*). Secara parsial *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, namun *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (*Return On Asset*). Ketiga penelitian yang sudah dilakukan oleh Wage *et al.* (2021). “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas sedangkan aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Keempat penelitian yang sudah dilakukan oleh Octorika & Bakti (2022) “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan secara simultan likuiditas, struktur modal dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang sudah dilakukan oleh Fitriana (2022) “Pengaruh Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara VIII” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam beberapa tahun terakhir, terdapat kesimpulan yang berbeda-beda terkait pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan atau profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas, namun terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa hanya beberapa rasio keuangan saja yang berpengaruh signifikan. Terdapat perbedaan dan ketidak-konsistenan dalam pengaruh likuiditas dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh likuiditas yang negatif atau tidak signifikan terhadap profitabilitas, sementara mayoritas penelitian

menunjukkan pengaruh positif solvabilitas dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk tingkat penjualan, pengaruhnya terhadap profitabilitas belum ditemukan secara konsisten. Oleh karena itu, penelitian baru tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, *total asset turnover*, dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022 perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat temuan-temuan sebelumnya atau menguji hipotesis baru yang mungkin muncul.

Penelitian tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, *total asset turnover*, dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan dan industri ritel di Indonesia. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk dapat memperbaiki kinerja keuangannya dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain di sektor yang sama untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Total Asset Turnover dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk, oleh penulis diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang buruk: Ramayana mengalami penurunan pendapatan dan laba bersih dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 858 miliar, yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi bisnis ritel secara keseluruhan.
2. Hutang yang tinggi: Ramayana memiliki hutang yang cukup tinggi, yang mencapai Rp 3,6 triliun pada akhir 2020. Tingginya hutang ini membuat perusahaan kesulitan untuk mengelola arus kas dan menyelesaikan kewajiban keuangan.
3. Persaingan yang ketat: Industri ritel di Indonesia sangat kompetitif, dengan adanya persaingan dari perusahaan-perusahaan besar seperti Matahari *Department Store*,

Carrefour, dan Indomaret. Persaingan yang ketat ini membuat Ramayana sulit untuk mempertahankan pangsa pasarnya.

4. Ketergantungan pada produk-produk tertentu: Ramayana memiliki ketergantungan yang tinggi pada beberapa kategori produk, seperti pakaian dan alas kaki. Ketergantungan ini membuat perusahaan rentan terhadap perubahan tren dan permintaan pasar.
5. Tuntutan karyawan terhadap kondisi kerja: Beberapa karyawan Ramayana melakukan aksi protes terkait kondisi kerja yang dianggap buruk, seperti upah yang rendah dan jam kerja yang terlalu panjang. Hal ini bisa mempengaruhi reputasi perusahaan dan produktivitas karyawan.
6. Tantangan digitalisasi: Perkembangan teknologi dan adopsi perilaku konsumen yang semakin canggih membuat Ramayana harus beradaptasi dengan cepat dengan penggunaan teknologi dan inovasi untuk mempertahankan keunggulannya dalam bisnis ritel.
7. Terjadinya penutupan beberapa toko: penutupan 19 gerai selama semester pertama tahun 2021 karena kondisi keuangan yang buruk. Penutupan gerai ini dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi bisnis yang sedang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kinerja keuangan.

Sumber informasi ini dapat ditemukan pada laporan keuangan dan berita di media massa mengenai Ramayana, seperti di CNBC Indonesia, Kontan, dan laporan keuangan yang sudah penulis amati.

1.3. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk menunjukkan adanya permasalahan. Guna mencegah memperluasnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah dapat terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, *Total Asset Turnover* dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022?
2. Apakah secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022?
3. Apakah secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022?
4. Apakah secara parsial Tingkat Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022?
5. Apakah secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, *Total Asset Turnover* dan Tingkat Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki sejumlah tujuan, yang penulis dapatkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022.
4. Untuk mengetahui apakah secara parsial Tingkat Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022.
5. Untuk mengetahui apakah secara simultan Likuiditas, solvabilitas, *Total Asset Turnover* dan Tingkat Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi semua pihak yang dapat digolongkan seperti:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, *Total Asset Turnover* dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk Periode 2010-2022.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, *Total Asset Turnover* dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan teoritis secara nyata sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, *Total Asset Turnover* dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas.

4. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna informasi dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan sebagai implikasi lebih lanjut guna menciptakan peningkatan profitabilitas.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar dapat memahami lebih lanjut mengenai proposal skripsi ini, maka terdapat materi-materi yang tercantum pada proposal skripsi ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.